

Polri: Pengawasan Waktu Makan di Warung 20 Menit Tugas Satgas Covid-19

JAKARTA (IM) - Pengawasan pelaksanaan aturan makan di warung atau tempat sejenis maksimal 20 menit di wilayah PPKM level 4 bukan tugas kepolisian. Hal ini ditegaskan Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono.

Menurutnya, pengawasan akan dilakukan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di daerah masing-masing. "Satgas Covid-19 pada daerah masing-masing akan melakukan tugas itu," kata Rusdi, Selasa (27/7).

Sebagai penegak hukum, Polri pun mengimbau masyarakat agar menaati protokol kesehatan yang diatur pemerintah. Hal ini untuk mencegah penularan Covid-19 makin meluas.

Diketahui, PPKM level 4 diperpanjang selama 8 hari, terhitung sejak 26 Juli hingga 2 Agustus 2021. Namun terdapat beberapa penyesuaian aturan, salah satunya pembukaan warung makan dan lapak jajanan.

Pada masa perpanjangan PPKM level 4 ini, pengunjung boleh makan di tempat. Waktu makan dibatasi hanya 20 menit

untuk setiap pengunjung. Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian ingin pelaksanaan aturan makan 20 menit diawasi oleh aparat keamanan.

"Kita harapkan juga ada pengawasan dari Satpol PP dibantu TNI dan Polri untuk memastikan bahwa aturan ini bisa tegak," kata Tito dalam konferensi pers yang ditayangkan YouTube Sekretariat Presiden, Senin (26/7).

Kendati demikian, Tito mengingatkan aparat keamanan untuk tak menggunakan kekuatan yang berlebihan dalam menegakkan protokol kesehatan. Tito menyebut, waktu 20 menit cukup bagi seseorang makan di warung atau tempat sejenis. Aturan ini dibuat untuk mencegah terjadinya penumpukan orang.

"Jadi makan tanpa banyak bicara dan kemudian 20 menit cukup, setelah itu memberikan giliran kepada anggota masyarakat yang lain," kata Tito. ● **lus**

Komplotan Pembuat Surat Swab Palsu Ditangkap di Depok

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok menangkap komplotan pembuat surat swab antigen palsu yang mengatasnamakan suatu klinik, Selasa (27/7).

"Modusnya, si pengguna (jasa) ini membutuhkan swab antigen, tapi harus dinyatakan negatif," ujar Kapolres Metro Depok, Kombes Imran Edwin Siregar, kepada wartawan, Selasa (27/7).

"Dengan berbagai cara, dia paksa untuk membuat surat ini kepada tersangka yang di belakang. Dibuatlah surat itu mengatasnamakan salah satu klinik," katanya menambahkan.

Sindikatis pemalsuan surat swab antigen ini diketahui ketika salah seorang pengguna jasa butuh surat swab antigen dengan keterangan negatif Covid-19 untuk melamar kerja. Imran mengatakan, perusa-

haan yang dituju kemudian mengonfirmasi hasil swab tadi kepada klinik yang namanya tercantum dalam surat keterangan negatif Covid-19 itu.

"Perusahaan mengonfirmasi kepada klinik, ada atau tidak antigen atas nama dia ini, ternyata tidak ada. Yang aslinya tidak ada. Ini tidak ada barcode," ungkap Imran.

"Jadi tidak ada pemeriksaan, tapi yang keluar hanya surat dan mengatasnamakan klinik tertentu. Yang dirugikan klinik tertentu itu juga," lanjutnya.

Polisi telah menetapkan 6 orang sebagai tersangka, terdiri atas pembuat surat keterangan swab antigen palsu, pengguna jasa, dan perantara. Keenamnya disangkakan Pasal 263 KUHP tentang pemalsuan surat, juncto Pasal 55 dan 56 KUHP. "Ancamannya 6 tahun penjara," ujar Imran. ● **lus**

IDN/ANTARA



DESTINASI PARIWISATA DI BALI MASIH DITUTUP Polisi berjaga di kawasan wisata Pantai Legian di Badung, Bali, Senin (26/7). Pemprov Bali masih menutup untuk sementara berbagai destinasi pariwisata di Pulau Bali dari kunjungan wisatawan pada perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 untuk menekan penyebaran Covid-19.

Polisi Tangkap Pencuri 400 Ikan Arwana Super Red Senilai Rp24 Miliar

BOGOR (IM) - Polisi menangkap pelaku pencurian 400 ekor ikan arwana super red dari salah satu tempat budidaya di wilayah Kelurahan Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Total kerugian sekitar Rp24 miliar.

Kapolres Bogor, AKBP Harun mengatakan, pelaku adalah karyawan dari tempat budidaya itu berinisial UG (30). Kasus ini bermula saat pemilik budidaya berinisial KE memeriksa kondisi kolam ikan arwana super red miliknya pada Februari 2019.

"Korban (KE) curiga karena kolamnya yang berisi ikan arwana super red berkurang. Kemudian korban melemparkan makanan agar muncul ke permukaan," kata Harun di Mapolres Bogor, Selasa (27/7).

Ketika diberi makan, hanya sedikit ikan yang muncul di permukaan. Dari situ, korban langsung memeriksa ke dalam kolam sehingga diketahui ikan arwana super red miliknya tinggal beberapa ekor.

"Sebulan kemudian salah satu karyawannya (UG) pamit tidak bekerja lagi. Dari situ muncul kecurigaan pelaku pencurian adalah dia," ucap Harun.

Dari situ, polisi terus melakukan penyelidikan lebih lanjut dan berhasil menangkap pelaku UG. Dari hasil pemeriksaan, pelaku mengaku telah mencuri ikan arwana super red berbagai ukuran sejak akhir 2019 mencapai 400 ekor.

"Cara menangkasnya dipancing sama dua temannya yang juga bantu-bantu di kolam WH dan UY. Hasilnya dijual kepada penadah ES yang juga sudah kita amankan. Tapi, dari pelaku ada juga yang jual sendiri-sendiri. Ada yang kecil ada juga yang besar harganya dari sekitar Rp 500 ribu sampai Rp 5 juta," katanya.

Akibat aksi pencurian ini, korban KE mengalami kerugian kurang lebih sekitar Rp24 miliar. Saat ini, polisi masih mengejar dua pelaku pelaku lainnya, yaitu WH dan UY.

"Untuk tersangka UG dijerat Pasal 363 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP. Kalau tersangka ES (penadah) dijera Pasal 480 KUHP," tutur Harun.

Dalam kesempatan tersebut, presenter Irvan Hakim yang juga sebagai penghobi ikan hias mengucapkan terima kasih kepada polisi yang telah menangkap pelaku pencurian ikan arwana milik sahabatnya itu.

"Saya adalah satu sahabat dari KE. Beliau adalah pecinta hewan. Beliau pelestari arwana salah satu kekayaan dan kebanggaan Indonesia. 30 tahun lebih

didampingi orang-orang kepercayaan, sayangnya salah satu mengkhianati beliau. Mudah-mudahan ini membuat efek jera, dan saya berterima kasih kepada Polres Bogor telah menangkap pelaku ini," tutur Irvan. ● **lus**

12 | PoliceLine



PENYERAHAN BARANG BUKTI TABUNG OKSIGEN

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (keempat kiri) didampingi Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Mohammad Fadil Imran (ketiga kiri), Pangdam Jaya/Jayakarta Mayjen TNI Mulyo Aji (ketiga kanan) berbincang dengan Kapolres Jakarta Pusat Kombes Pol Hengki Haryadi (keempat kanan) saat penyerahan barang bukti tabung oksigen hasil pengungkapan kasus tindak kejahatan di Jakarta, Selasa (27/7). Sebanyak 138 tabung yang sudah dilakukan pemeriksaan oleh Kementerian Kesehatan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk digunakan sebagai penanggulangan Covid-19 di sejumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Jakarta.

IDN/ANTARA

Polri Bakal Koordinasi dengan Pemda soal Prokes di Pasar

Polisi lakukan sosialisasi dan edukasi masif baik secara langsung dengan mobil patroli maupun melalui media sosial, agar masyarakat patuh terhadap prokes.

JAKARTA (IM) - Kabarkor Polri, Komjen Arief Sulistyanto, meminta kepada seluruh jajarannya untuk melakukan koordinasi dengan Pemda setempat terkait dengan pengaturan operasional pasar tradisional, PKL, dan warung makan di masa PPKM Level 4.

Menurut Arief, koordinasi tersebut agar ditemukan solusi untuk pengaturan protokol kesehatan (prokes) yang tepat untuk diterapkan di pasar rakyat.

"Koordinasi dengan Pemda dan Dinas Pasar. Lakukan pengurangan jumlah pedagang di pasar lalu dibuatkan atau usulkan lokasi perluasan di luar pasar hingga pengaturan parkir," kata Arief kepada awak media, Jakarta, Selasa (27/7).

Selain itu, Arief juga menekankan soal dimaksimalkannya pelaksanaan Operasi Aman Nusa II Lanjutan, terkait dengan penanganan Pandemi Covid-19.

"Intensifikasi hasil Ops

Aman Nusa II, laksanakan dengan konsisten, proaktif dan koordinatif," ujar Arief.

Arief menegaskan, selama penerapan PPKM Level 4 bagaimana Peran Polri mengurangi beban masyarakat. Dalam hal ini, penyaluran bantuan sosial, sembako yang harus dikawal sepenuhnya hingga tepat sasaran.

Oleh karena itu, pelaksanaan Operasi Aman Nusa II Lanjutan ini Arief meminta agar jajaran berkoordinasi dengan Forkompinda, kolaborasi dan sinergitas.

"Polri agar mendinamisasikan sinergitas seluruh komponen. Dan tak kalah penting kesehatan dan keselamatan personel diutamakan," ucap Arief.

Lalu kemudian, Arief menjelaskan, dalam rangka meningkatkan kepatuhan ma-

sarakat terhadap prokes merupakan aspek penting dalam penurunan jumlah kasus positif. Dengan cara, melakukan sosialisasi dan edukasi masif baik secara langsung dengan mobil patroli maupun melalui media sosial.

"Dilakukan pada komunitas level terkecil, penegakan prokes dilakukan dengan cara humanis, hindari cara arogan," kata Arief.

Dalam pelaksanaan 3T, Arief mengarahkan agar mengintensifkan pada level PPKM Mikro dengan berkoordinasi kepada 4 pilar. Lalu bentuk tracer untuk laksanakan tracing

sekali-gus melaksanakan sosialisasi atau edukasi prokes dan memastikan ketersediaan alat testing (antigen/PCR).

Sejauh ini, kata Arief, jumlah tracer di 34 Polda berjumlah 61.217, yang terbagi 58.929 tracer di lapangan 2.288 tracer di ruang digital.

Pelaksanaan vaksinasi juga turut menjadi atensi, untuk itu agar personel memperhatikan dan memastikan jumlah warga yang telah dilakukan vaksin. Arief menekankan agar akselerasi vaksinasi di elaborasi sehingga target herd immunity segera tercapai, di komunitas. ● **lus**

Kapolda Metro Jaya Apresiasi Warga Jakarta Tak Terprovokasi Ajakan Demo "Jokowi End Game"

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran memuji masyarakat Jakarta yang tetap tenang dan tidak termakan hoaks ajakan unjuk rasa bertajuk Jokowi End Game pada 24 Juli lalu.

"Saya sebagai Kapolda sangat mengapresiasi bahwa masyarakat Jakarta mendengarkan imbauan kita untuk tidak terprovokasi oleh hoaks yang tidak bertanggung jawab," kata Fadil di Monas, Jakarta, Selasa (27/7).

Ajakan untuk melakukan aksi Jokowi End Game ini sebelumnya disuarakan oleh sejumlah orang di media sosial. Aksi ini disebut untuk menolak kebijakan PPKM darurat yang kini berubah nama jadi PPKM level 4.

Dalam narasi di medsos, disebutkan bahwa massa akan berkumpul di Istana Negara, Jakarta pada Sabtu 24 Juli lalu.

Namun pada kenyataannya, tak ada massa yang muncul untuk mengikuti aksi.

Fadil mengapresiasi masyarakat Jakarta dan sekitarnya yang dengan bijak menolak untuk berkerumun demi menghentikan pandemi virus Covid-19.

"Demo atau unjuk rasa di tengah pandemi ini adalah sesuatu tindakan yang tidak populer, masyarakat Jakarta. Saya lihat sudah mulai menemukan bentuk empati dan kepekaan sosial yang solid, mudah-mudahan ini akan terus terbangun dan Jakarta akan semakin bergairah," tambahnya.

Fadil berharap dengan masyarakat yang semakin kuat melawan hoaks, Jakarta bisa segera pulih dari jerat pandemi Covid-19.

"Mudah-mudahan semakin sehat, Jakarta semakin aman di tengah-tengah terpaan isu yang tidak jelas," pungkasnya. ● **lus**

Polda Metro Libatkan Ahli Bahasa Usut Kasus Jerinx yang Diduga Mengancam Adam Deni

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya telah meminta pendapat ahli bahasa terkait pengusutan kasus musisi I Gede Ari Astina alias Jerinx soal ancaman kekerasan yang dilaporkan pegiat sosial, Adam Deni.

"Beberapa keterangan saksi sudah kami ambil. Pelapor sendiri membawa bukti, saksi pelapor, kemudian ahli bahasa," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Selasa (27/7).

Menurut Yusri, penyidik saat ini masih melakukan gelar perkara internal tanpa melalui proses pemeriksaan Jerinx yang tidak dapat hadir dari pemanggilan yang sudah dijadwalkan, Senin (26/7) kemarin.

Jerinx tidak dapat hadir dalam pemeriksaan sebagai saksi karena berhalangan kesehatan. Adapun gelar perkara dilakukan guna menentukan kasus hukum mengenai perkara yang menjerat drummer band Superman Is Dead itu.

"Gelar perkara tetap kita lakukan tanpa ada pemeriksaan daripada saudara J (Jerinx), karena ini kan masih penyelidikan. Nanti kita tunggu saja hasil gelar perkara internal," ucap Yusri.

Sebelumnya Polda Metro Jaya dijadwalkan pemanggilan terhadap Jerinx, Senin (26/7). Pemanggilan Jerinx itu terkait laporan dugaan pengancaman kekerasan melalui media sosial kepada Adam Deni.

Kuasa hukum Adam Deni, Machi Achmad mengatakan kliennya melaporkan Jerinx ke Polda Metro Jaya pada Sabtu

(10/7) pukul 10.30 WIB.

"Saudara Adam telah memilih menggunakan hak konstitusionalnya sebagai warga negara dengan melaporkan saudara Jerinx," kata Machi Achmad, Minggu (11/7).

Machi mengatakan, Adam Deni mengambil langkah itu karena musyawarah yang kliennya gelar dengan Jerinx melalui sambungan telepon tidak tercapai. "Sebelumnya adanya deadlock (tidak tercapai muafakat) terkait rencana perdamaian antara kedua belah pihak yang sebelumnya sudah dikomunikasikan via telepon," kata Machi Achmad.

Machi mengaku telah mencoba memediasi perselisihan keduanya. Namun, tidak mencapai titik temu. Adam Deni menuduh Jerinx melanggar Pasal 335 KUHP dan atau Pasal 29 juncto Pasal 45b Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 Tentang ITE.

Adam Deni juga menunjukkan bukti surat laporannya ke polisi di akun Instagram-nya, @adnrgk. Kasus ini bermula ketika Adam Deni meminta Jerinx memberikan bukti daftar artis Tanah Air yang menerima endorse untuk mengaku positif Covid-19.

Beberapa lama setelah itu, Adam Deni mengaku dihubungi oleh Jerinx, kemudian dimaklumi lalu dihina dan dituduh sebagai dalang di balik akun Instagram @jrxssd yang mendadak hilang. ● **lus**



PEMBAGIAN BANTUAN BERAS UNTUK MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi (kanan) berbincang dengan Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Eko Indra Heri (kiri) dan Danrem 044/Gapo Brigjen TNI Jauhari Agus Suraji (tengah) saat tiba di lokasi pendistribusian Bansos berupa beras dan paket sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19 di Palembang, Sumatera Selatan, Selasa (27/7). Kodam II/Sriwijaya bersama Polda Sumsel membagikan 100 karung beras dan 25 paket sembako untuk masyarakat di wilayah tersebut.

IDN/ANTARA